

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan yang telah disajikan pada bab sebelumnya penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yang benar – benar di anggap penting dalam hasil penelitian ini.

1. Penerapan alur dari prosedur pada video animasi simulasi ini dapat di di buat berdasarkan SOP dari PT. Persi yang baku, jika ada perubahan maka video ini harus diubah juga sesuai dengan SOP yang baru.
2. Durasi pada bagian terpenting pada video simulasi ini terlalu pendek, hal ini dikarenakan untuk menghemat durasi dari video simulasi animasi ini yang hanya memakan waktu 4 menit. Sehingga pada point penyampaian informasi formulir dan syarat sangatlah pendek sekali.
3. Kualitas video ini disesuaikan dengan standart PAL yaitu DV/PAL (1.067) dengan resolusi 720 X 576 dan frame rate 25,00 fps
4. Untuk menghasilkan kualitas video yang yang bagus, maka dibutuhkan kualitas Audio dan gambar yang tinggi, sehingga dalam sebuah video

simulasi ini menggunakan format audio WAV yang tergolong lossless compression, dan format gambar PNG dengan resolusi 150 pixel/inch.

5. Video animasi simulasi ini di angkat berdasarkan SOP yang berlaku sampai saat penulis selesai melakukan penggarapan video animasi simulasi ini.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah di buat sebelumnya, ada beberapa saran yang ingin di sampaikan diantaranya-dalah sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan video simulasi ini masih menggunakan 2D di harapkan kedepan jika ada yang ingin menyempurnakannya bisa menggunakan animasi 3D.
2. Pada saat menggambar masih menggunakan cara manual, jika kedepannya di harapkan bisa menggunakan wacom pada saat pembuatan karakter development dan backgroundnya.
3. Untuk membuat animasi simulasi ini sebaiknya menggunakan team, agar dapat berbagi tugas, tugas dibagikan berdasarkan kemampuan dari anggota team yang akan menggarap video animasi simulasi ini.
4. Pembuatan video animasi simulasi ini menggunakan perangkat lunak yang cukup berat, sehingga memerlukan RAM yang berkapasitas besar 4GB dan HD internal minimal 500 GB dalam proses pembuatannya.

5. Video animasi simulasi ini akan lebih bagus apabila gerakannya lebih detail pada saat penyusunannya di adobe flash dengan frame rate 25 fps
6. Gerakan karakter masih terlihat kaku, sehingga perlu pendalaman anatomi dalam pembuatan karakter.
7. Dalam pembuatan video animasi simulasi ini dibutuhkan keahlian atau talent yang dapat berakting sesuai dengan yang dibutuhkan untuk dapat memerankan dan mampu mengisis suara atau dubbing untuk karakter.
8. Untuk sebuah karya animasi yang bagus di perlukan imajinasi yang tinggi dan kreatifitas yang lebih baik.

